

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Orang dengan gangguan psikopat cenderung melakukan tindak pidana pembunuhan. Saat mereka melakukan tindakan tersebut dalam keadaan tenang tidak seperti orang pada biasanya. Mereka menikmati melihat korbannya sekarat dibandingkan melihat korbannya cepat meninggal. Orang dengan gangguan psikopat memiliki dorongan yang kuat untuk melakukan tindakan tersebut dan mereka merasa dorongan dan tindakan yang mereka lakukan adalah suatu hal yang normal. Orang dengan gangguan psikopat tidak dapat diberikan alasan pemaaf saat melakukan tindakan pidana. Karena mereka melakukannya dengan sadar. Sedangkan alasan pemaaf dapat diberikan kepada mereka yang tidak dapat membedakan kenyataan dengan imajinasi.
2. Pertanggungjawaban yang dapat diberikan oleh orang dengan gangguan psikopat dilihat dari terpenuhinya unsur-unsur pertanggungjawaban pidana. Pertama ialah kemampuan pelaku tindak pidana dalam melakukan tindak pidana terhadap korban. Orang dengan gangguan psikopat cenderung melakukan tindak pidana secara sadar dan tahu betul bahwa tindakan tersebut adalah salah dan mereka cenderung adalah orang yang waras dalam melakukan tindakan kejahatan tersebut.

Saran

1. Diharapkan untuk pemerintah dalam memperhatikan kasusu tindak pidana yang dilakukan oleh orang dengan gangguan psikopat, dipisahkan antara bangunan untuk narapidana yang tidak memiliki gangguan psikopat dengan narapidana yang memiliki gangguan psikopat dengan pengawalan yang lebih ketat untuk memberikan efek jera yang lebih setimpal. Melihat sifat-sifat yang dimiliki oleh orang dengan gangguan psikopat tersebut, maka diharapkan untuk pemerintah dalam menangani suatu tindak pidana yang dilakukan oleh orang dengan gangguan psikopat dalam memberikan hukuman yang lebih berat atau memiliki aturan khusus untuk orang dengan gangguan psikopat agar terhindar dari pemberlakuan pengurangan masa tahanan untuk orang dengan gangguan psikopat.
2. Diharapkan untuk masyarakat lebih berhati-hati dalam bersosial dan lebih menjaga diri agar terhindar dari kejahatan yang dilakukan oleh orang dengan gangguan psikopat yang nantinya dapat merugikan pihak korban. Dilihat dari sifat psikopat yang mudah bergaul atau mudah bersosial, menjadikan dirinya sulit dikenali sebagai orang dengan gangguan psikopat. Maka masyarakat diharapkan akan selalu berhati-hati dan waspada akan dengan orang disekitar yang mereka temui.
3. Untuk keluarga orang dengan gangguan psikopat, saat salah satu keluarga menjadi tersangkan kasusus pidana dan terbukti memiliki

sifat psikopat, diharapkan untuk menjaga keluarganya dan lebih memperhatikan tingkah laku dari keluarganya sendiri. Karna ditakutkan sifat psikopat yang ada di keluarganya dapat mempengaruhi anggota keluarga yang lain. Dan untuk keluarga yang bersangkutan memiliki kerabat psikopat diharapkan untuk mendatangi psikolog atau psikiater guna memeriksakan kesehatan jiwa keluarga yang lain. Agar tindakan melawan hukum dapat dihindari.